

**ANALISIS PRODUK PARIWISATA DI POHON SERIBU  
PANTAI SASAK DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh sebutan  
Sarjana Sains Terapan Pariwisata (D-IV) pada Program Studi Usaha Perjalanan  
Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

AMANAH CITRA BUGENVIL, A.md  
191000293301003



**PROYEK AKHIR PARIWISATA  
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA  
FAKULTAS PARIWISATA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

2021

Reg. No. 515/KEP/113.AU/F/2021



**PERNYATAAN PERSETUJUAN SIDANG PROYEK AKHIR**

Proyek Akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan disahkan oleh Tim Pembimbing untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan pada Sidang Proyek Akhir Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Bukittinggi,

September 2021

Pembimbing I



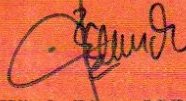
Dewi Anggraini, S.E, M.M  
NIDN. 1026067401

Pembimbing II



Sri Ariani, M.Pd  
NIDN. 1026118003

Menyetujui :  
Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata,



Winda Diana, M.Par  
NIDN. 1009058801



## PERNYATAAN PENGESAHAN SIDANG PROYEK AKHIR

Tim Penguji Sidang Proyek Akhir Mahasiswa Program Studi Usaha Perjalananan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, menyatakan bahwa Proyek Akhir yang Diajukan oleh :

Nama : Amanah Citra Bugenvil, A.Md

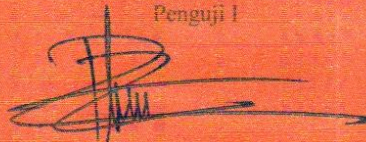
NIM : 191000293301003

Judul : Analisis Produk Pariwisata di Pohon Seribu Pantai  
Sasak Kabupaten Pasaman Barat

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pariwisata pada Program Studi Usaha Perjalananan

Bukittinggi, September 2021

Penguji I



Rozi Yuliani, S.ST.Par.,M.M  
NIDN. 1031078602

Penguji II



Eddi Nofra, M.Par  
NIDN. 1027076903

Menyetujui :  
Dean,



Rozi Yuliani, S.ST.Par, MM  
NIDN. 1031078602



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amanah Citra Bugenvil, A.Md

NIM : 191000293301003

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya yang berjudul **Analisis Produk Pariwisata Di Pohon Seribu Pantai Sasak di Kabupaten Pasaman Barat** adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang saya kutip secara langsung maupun tidak langsung ataupun yang dirujuk adalah benar. Jika ternyata dikemudian hari dinyatakan karya saya ini merupakan hasil dari mencontoh (plagiat) sebagian atau keseluruhan dari karya ini maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Pasaman Barat, September 2021

Saya yang menyatakan



Amanah Citra Bugenvil, A.Md

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROYEK AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amanah Citra Bugenvil, A.Md

NIM : 191000293301003

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Jenis Karya Ilmiah : Proyek Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty Free Right) atas proyek akhir saya yang berjudul :

**“Analisis Produk Pariwisata Di Pohon Seribu Pantai Sasak di Kabupaten Pasaman Barat”.**

Dengan demikian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan proyek akhir selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bukittinggi

Pada Tanggal : September 2021

Saya yang menyatakan,



Amanah Citra Bugenvil, A.Md

## **RIWAYAT HIDUP**

**Amanah Citra Bugenvil**, dilahirkan di Pasaman pada tanggal 5 Januari 1993 adalah putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua Sudardi dan Sumiati, S.PdI. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) 18 Bandarejo, Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2005, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pasaman pada tahun 2008 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) 2 Tilatang Kamang pada tahun 2011. Pada tahun 2014 peneliti menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Usaha Perjalanan Wisata di Politeknik Negeri Padang di Padang. Pada tahun 2017 peneliti diterima sebagai Tenaga Harian Lepas (THL) di Dinas Sosial Kabupaten Pasaman Barat. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan dan diterima di Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Amanah Citra Bugenvil, A.Md

**TOURISM FACULTY  
TOUR AND TRAVEL BUSSINES**

***Last Project, September 2021  
Amanah Citra Bugenvil***

***Tourism product analyses at Pohon Seribu Sasak beach, West Pasaman***

***Abstract***

*The purpose of this research is to find out it is tourism potential at Pohon Seribu Sasak beach, West Pasaman from 4 aspect(attraction, accessibility, amenities, and ancillary service. Other purpose to find describe tourism products and what kinds of business products are found in the thousand trees at Sasak beach.*

*Type of research is descriptive qualitative used interview and observations.*

*There are three tourism potentials in the Thousand Trees of Sasak Beach, namely: having unique artificial tourism potential such as making salted fish which is processed directly by local fishermen; has started to build the Thousand Trees area of Sasak Beach through the Central Special Allocation Fund (DAK) by the Tourism Office of West Pasaman Regency; Based on the results and description of the 4A aspects (Attraction, Amenity, Accessibility, and Ancillary) there are obstacles or obstacles that exist in the Thousand Trees of Sasak Beach, namely the road to the Thousand Trees of Sasak Beach tourist attraction which is difficult for visitors to pass, difficult internet network, still lack of management arrangement of locations such as restaurants that are still unorganized or messy, prayer rooms that are still minimal, public transportation facilities that do not exist, children's playgrounds are lacking, there are no guards and beach security.*

***Keywords : product tourism, potential tourism, pohon seribu, aspect 4A***

**FAKULTAS PARIWISATA  
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

**Proyek Akhir, September 2021  
Amanah Citra Bugenvil.**

**Analisis Produk Pariwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat.**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pariwisata yang terdapat di Pohon Seribu Pantai Sasak berdasarkan 4 aspek (*attraction, accessibility, amenities, dan ancillary service*). Selain itu bertujuan untuk mendeskripsikan produk pariwisata dan usaha produk apa saja yang terdapat di Pohon Seribu Pantai Sasak.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan cara observasi dan wawancara.

Hasil analisis data penelitian dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terdapat tiga potensi pariwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak yaitu: memiliki potensi wisata buatan yang unik seperti pembuatan ikan asin yang diolah langsung oleh nelayan setempat; sudah mulai membangun kawasan Pohon Seribu Pantai Sasak melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Pusat oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat; Berdasarkan hasil dan uraian aspek 4A (*Attraction, Amenitas, Aksesbilitas, dan Ancillary*) terdapat kendala atau hambatan yang ada di Pohon Seribu Pantai Sasak yaitu jalan menuju objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak yang susah di lewati oleh pengunjung, susah jaringan internet, masih kurangnya pengelolaan penataan lokasi seperti rumah makan yang masih kurang tertata atau berantakan, mushala yang masih minim, sarana transportasi umum yang tidak ada, wahana bermain anak yang kurang, tidak adanya penjaga dan keamanan pantai.

**Kata Kunci: produk, potensi pariwisata, pohon seribu, aspek 4 A.**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Produk Pariwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat**”. Selama proses penyusunan proyek akhir peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dalam hal ini Dinas Sosial yang mendukung saya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Diploma IV Pariwisata.
2. Ibu Rozi Yuliani, S.ST.Par, M.M selaku Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Winda Diana, M.Par selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibu Dewi Anggraini, S.E, M.M selaku Pembimbing I.
5. Ibu Sri Ariani, M.Pd selaku Pembimbing II.
6. Kepala Bidang Bantuan dan Perlindungan Sosial Kabupaten Pasaman Barat
7. Bapak kepala bidang Destinasi dan Ibu kepala bidang Sumber Daya Manusia di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat
8. Bapak Jhoin Muis selaku Ketua Himpunan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat
9. Bapak/Ibu dan teman-teman semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi.

Pasaman Barat, September 2021

Peneliti

Amanah Citra Bugenvil, A.Md

## DAFTAR ISI

Lembaran Judul.....	i
Pernyataan Persetujuan Sidang Proyek Akhir.....	ii
Pernyataan Pengesahan Sidang Proyek Akhir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Pernyataan Persetujuan Publikasi Proyek Akhir.....	v
Riwayat Hidup .....	vi
<i>Abstract</i> .....	vii
Abstrak .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Table .....	xiv
Lampiran .....	xv
<b>BAB IPENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4



1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	6
2.1.1 Analisis dan Produk .....	6
2.2.2 Pengertian Pariwisata.....	9
2.2.2 Komponen Pariwisata .....	10
2.2 Kerangka Konseptual.....	17
2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengolahan Data.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6 Instrument Penelitian .....	28
3.7 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Gambaran umum daerah tujuan wisata Pohon Seribu Pantai Sasak.....	31
4.1.2 Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kabupaten Pasaman Barat ..	33
4.2 Hasil Penelitian.....	36

4.3 Aspek 4 A ( <i>Attraction , accessibility, amenities dan ancillary service</i> ) Objek Wisata Pohon Seribu Pantai Sasak .....	36
4.4 Analisis 4 A ( <i>Attraction, accessibility, amenities dan ancillary service</i> ) Pohon Seribu Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat .....	39
BAB VPENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	55





## DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Kerangka Konseptual.....	18
Figure 2 Wawancara Bersama Ketua HPI Kabupaten Pasaman Barat .....	35
Figure 3 Kartu Identitas dan KTA Bapak Jhonis Muis.....	35
Figure 4 Pohon Seribu Pantai Sasak .....	40
Figure 5 Permainan ATV .....	41
Figure 6 Kondisi Fisik Jalan Masuk Menuju Obyek Wisata .....	43
Figure 7 Gazebo dan Kios Souvernir.....	47
Figure 8 Menara Pandang .....	47
Figure 9 Toilet Umum.....	47
Figure 10 Kios Ikan Asin.....	48
Figure 11 Anjungan Tunai Mandiri (ATM).....	49
Figure 12 Puskesmas Sasak .....	49
Figure 13 Hasil Olahan Nelayan Berupa Ikan Asin.....	50
Figure 14 Tempat Pengolahan Ikan Asin.....	51

## DAFTAR TABLE

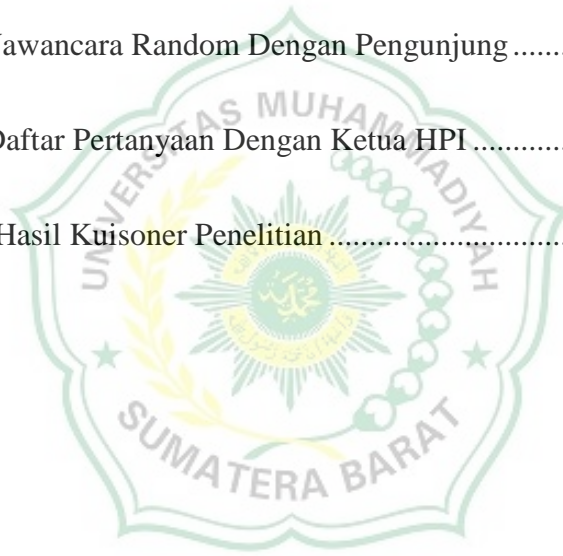
Table 1 Identifikasi Komponen Pariwisata Berdasarkan Para Ahli.....	13
Table 2 Perbandingan Penelitian Penulis dengan Penelitian Sebelumnya .....	20
Table 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Produk Pariwisata .....	29
Table 4 Saran Informan Terkait Atribut <i>Attraction</i> .....	40
Table 5 Saran Informan Terkait Atribut <i>Accessibility</i> .....	42
Table 6 Saran Informan Terkait Atribut <i>Amenities</i> .....	44
Table 7 Saran Informan Terkait Atribut <i>Ancillary</i> .....	48





## LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian .....	58
Lampiran II Pedoman Wawancara.....	59
Lampiran III Menu Makanan .....	67
Lampiran IV Salah Satu Cafe dan Tempat Karaoke.....	68
Lampiran V Plank Nama Obyek Wisata Pohon Seribu Pantai Sasak.....	69
Lampiran VI Wawancara Random Dengan Pengunjung .....	70
Lampiran VII Daftar Pertanyaan Dengan Ketua HPI.....	71
Lampiran VIII Hasil Kuisioner Penelitian .....	72



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki objek wisata terbanyak di dunia. Hal ini disebabkan karena terdiri dari ribuan pulau, suku dan budaya yang iklimnya tropis, dan latar belakang sejarah yang panjang. Karena keindahan potensi wisata yang dimiliki, sehingga perlu dikembangkan agar menarik wisatawan untuk datang berkunjung, yang pada akhirnya industri wisata kita lebih maju. Dengan adanya kawasan wisata Pemerintah dapat membantu warga dalam pembangunan ekonomi yaitu dengan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pemerintah, serta mendorong perkembangan daerah.

Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan dalam proses pembangunan wilayah yaitu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan suatu daerah maupun masyarakat. Kawasan objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak adalah salah satu objek wisata yang memiliki kekhasan tersendiri. Pohon Seribu Pantai Sasak dibangun untuk mewujudkan perbaikan sistem abrasi di nagari Sasak. Oleh karena itu peneliti ingin membahas potensi pariwisata yang ada di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Nagari Sasak. Kawasan pariwisata banyak memiliki daerah destinasi yang bagus salah satunya adalah Pohon Seribu Pantai Sasak. Pohon Seribu Pantai Sasak terletak di Jorong Pondok, tepatnya di Nagari Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat,

Sumatera Barat. Pohon Seribu Pantai Sasak mulai dirintis sejak tahun 2010 yang dikelola oleh masyarakat setempat. Mata pencaharian masyarakat sekitar yaitu nelayan, semenjak Pohon Seribu di Pantai Sasak sudah dibenahi untuk destinasi maka sebagian masyarakat berdagang disekitar kawasan Pohon Seribu Pantai Sasak.

Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu kabupaten pemekarandi Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pasaman berdasarkan Undang-undang No. 38 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 dengan ibukota Simpang Empat. Kabupaten Pasaman Barat terletak antara  $00^{\circ} 11'$  Lintang Selatan dan  $99^{\circ} 10'$  sampai  $100^{\circ} 04$  Bujur timur.

Dengan adanya obyek wisata tersebut maka masyarakat setempat membuka usaha yang mendukung pariwisata, guna memenuhi kebutuhan perjalanan dan persinggahan wisatawan di Kabupaten Pasaman Barat. Adanya produk pariwisata ini, diharapkan mampu menarik kunjungan wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke Nagari Sasak tidak hanya wisatawan lokal saja tetapi juga wisatawan dari luar Kabupaten Pasaman Barat. Wisatawan dapat menginap di beberapa hotel yang terdapat di Kabupaten Pasaman Barat. Hotel yang terdapat di Pasaman Barat yaitu hotel bintang satu dan wisma tetapi jarak tempuh menuju hotel sekitar 20 Kilometer. Wisatawan bisa memilih penginapan yang diinginkan.

Dengan dikembangkannya produk pariwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat maka diharapkan dapat meningkatkan kunjungan



wisatawan di Pohon Seribu Pantai Sasak. Sebelum Pohon Seribu Pantai Sasak ini berkembang, masyarakat hanya datang berkunjung saat libur pekan atau libur panjang karena kawasan pantai tersebut belum tertata dengan baik seperti fasilitas akses menuju pantai yang sulit dijangkau dan minimnya mushala untuk melakukan shalat. Setelah tertata maka banyak banyak pengunjung yang datang dan melihat pengembangan potensi pariwisata di kawasan pantai tersebut. Namun, masih banyak aspek yang harus diperhatikan demi kemajuan objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak tersebut salah satunya seperti jalan menuju objek dan pengawasan dari tim SAR.

Sebagaimana disebutkan diatas bahwa potensi pariwisata Pohon Seribu Pantai Sasak mengalami peningkatan, oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang **“Analisis Produk Pariwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang tempat parkir di objek wisata di Pohon Seribu Pantai Sasak.
2. Masih minimnya akses dan fasilitas untuk wisatawan menuju objek wisata di Pohon Seribu Pantai Sasak.
3. Masih kurangnya akomodasi untuk wisatawan di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak.

4. Minimnya mushala di objek wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak.
5. Masih kurangnya atraksi wisata di objek wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini memfokuskan pada kajian terhadap analisis produk pariwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, pokok permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja produk pariwisata yang telah dikembangkan di Pohon Seribu Pantai Sasak?
2. Bagaimana usaha pengembangan produk pariwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak sebagai tujuan objek wisata?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan apa saja produk pariwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak.
2. Mendiskripsikan usaha produk pariwisata Pohon Seribu Pantai Sasak.
3. Mendiskripsikan apa saja produk pariwisata yang tersedia di Pohon Seribu di Pantai Sasak.

4. Mendiskripsikan hambatan dalam produk pariwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak dalam aspek 4 A (*attraction, amenities, accessibility, dan ancillary*).

## 1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan serta mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan tentang produk pariwisata di Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak, Jorong Pondok Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan menjadi referensi pengelola pariwisata di pantai lain dan umumnya bagi pengelola Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak dan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat pada khususnya agar dapat mengembangkan produk pariwisata Pohon Seribu Pantai Sasak.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Analisis dan Produk**

Analisis atau analisa berasal dari kata Yunani kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata, yaitu “ana” yang berarti kembali, dan “luein” yang berarti melepas, jika digabungkan maka artinya adalah melepas kembali atau menguraikan. Kata “analisis” ini diserap kedalam bahasa Inggris menjadi “analysis”, yang kemudian juga diserap juga ke dalam bahasa Indonesia menjadi “analisis”. Menurut Komaruddin (2001) analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Middleton (2009) mengungkapkan bahwa produk wisata yaitu satu kesatuan antara komponen-komponen nyata dan tidak nyata berdasarkan aktivitas yang dapat dilakukan pada destinasi tujuan wisata. Adapun yang dimaksud sebagai komponen-komponen nyata dan tidak nyata adalah sesuatu yang dapat dirasakan oleh wisatawan dan menjadi sebuah pengalaman berharga baginya.

Menurut Middleton (2009), adapun komponen utama produk wisata yang dimaksud adalah:

1. Atraksi wisata;
2. Fasilitas di daerah tujuan wisata;
3. Aksesibilitas;
4. Citra destinasi;
5. Harga untuk wisatawan.
6. Transportasi

Menurut Suwanto (2004), produk wisata adalah keseluruhan pelayanan yang diperoleh dan dirasakan atau dinikmati wisatawan semenjak meninggalkan tempat tinggalnya, sampai ke daerah tujuan wisata dan dikembali ke kerumah.

Kotler dan Gary dalam Kurniasih (2013), produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar agar orang tertarik perhatiannya, ingin memperoleh, menggunakannya dan mengkonsumsinya untuk memenuhi keinginan atau kebutuhannya. Kodhyat dalam Kurniasih (2013) menyatakan bahwa produk wisata adalah segala sesuatu yang diminati dan dibeli oleh wisatawan untuk dinikmati.

Menurut Middleton dalam Martina (2013) terdapat tiga komponen utama produk wisata, yaitu:

1. Atraksi

Elemen-elemen didalam suatu atraksi wisata yang secara luar menentukan pilihan konsumen dan memperngaruho motivasi calon pembeli diantaranya:

- a. Atraksi wisata alam, meliputi bentang alam, iklim, pantai dan bentukan geografis lain dari suatu dan sumber daya alam lainnya.
  - b. Atraksi wisata buatan/binaan manusia, meliputi bangunan dan infrastruktur pariwisata termasuk arsitektur bersejarah dan modern, monument, trotoar jalan, taman dan kebun, pusat konvensi, marina, ski, tempat kepurbakalaan, lapangan golf, toko-toko khusus dan daerah yang bertema.
  - c. Atraksi wisata budaya, meliputi sejarah dan cerita rakyat (legenda), agama dan seni, teater music, tari dan pertunjukan lain, dan museum. Beberapa dari hal tersebut dikembangkan menjadi even khusus, festival dan karnaval.
  - d. Atraksi wisata social, meliputi pandangan hidup suatu daerah, penduduk asli, bahasa dan kegiatan pertemuan social.
2. Amenitas/Fasilitas

Terdapat unsur-unsur di dalam suatu atraksi atau berkenaan dengan suatu atraksi yang memungkinkan pengunjung untuk menginap atau untuk menikmati dan berpartisipasi di dalam suatu atraksi wisata. Hal tersebut meliputi:

- a. Akomodasi meliputi hotel, desa wisata, apartement, villa, caravan, hostel, gust house dan sebagainya.
- b. Restoran, meliputi dari makan cepat saji sampa dengan makanan mewah.



- c. Transpostasi di suatu atrkasi, meliputi taksi, bus, penyewaan sepeda dan alat ski di atraksi yang bersalju.
- d. Aktivitas, seperti sekolah ski, sekolah berlayar dna klub golf.
- e. Fasilitas-fasilitas lain, misalnya pusat-pusat bahasa dan kursus keterampilan.

### 3. Aksesibilitas

Elemen-elemen ini adalah yang mempengaruhi biaya, kelancaran dan kenyamanan terhadap seorang wisatawan yang menempuh suatu atraksi. Elemen-elemen tersebut adalah:

- a. Infrastruktur.
- b. Jalan, bandara, jalur kereta api, pelabuhan laut, marina.
- c. Perlengkapan, meliputi ukuran, kecepatan, jangkauan dari sarana transportasi umum.
- d. Faktoe-faktor operasional seperti jalur/ rute operasi, frekuensi pelayanan dan harga yan dikenakan.
- e. Peraturan pemerintah yang mepiipi pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan transportasi.

#### 2.2.2 Pengertian Pariwisata

Definisi pariwisata terdapat pada Undang-Undang No.10/ 2009 tentang Kepariwisataaan, pada Bab I pasal I mengenai ketentuan umum. Berdasarkan isi pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan

rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Menurut Erawan dalam Sholik (2013) kepariwisataan ditinjau dari segi ekonomi, menurutnya pengaruh ekonomi akibat adanya industri pariwisata mendatangkan devisa serta terciptanya kesempatan kerja bagi masyarakat luas. Daerah sekitar pariwisata juga dapat meningkatkan pendapatan dan standar kebutuhan hidup mereka.

“Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia dilakukan secara sadar, yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri, meliputi tempat tinggal orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialami dimana ia memperoleh pekerjaan tetap, pariwisata itu terdiri dari tiga unsur yaitu manusia (man), orang yang melakukan pariwisata; ruang (space), daerah atau ruang lingkup tempat melakukan perjalanan; dan waktu (time), waktu yang digunakan selama dalam perjalanan dan tinggal di daerah tujuan wisata.

### **2.2.2 Komponen Pariwisata**

Berdasarkan klasifikasi Leiper dalam (Pitana, 2009), sistem pariwisata terdiri dari tujuh (7) komponen besar, dimana komponen

tersebut merupakan sektor utama dalam kepariwisataan yang memerlukan keterkaitan, ketergantungan, dan keterpaduan, yaitu:

1. Sektor Pemasaran (*The Marketing Sector*)

Mencakup semua unit pemasaran dalam industri pariwisata, misalnya, kantor biro perjalanan dengan jaringan cabangnya, kantor pemasaran maskapai penerbangan (*air lines*), kantor promosi daerah tujuan wisata tertentu, dan sebagainya.

2. Sektor Perhubungan (*The Carrier Sector*)

Mencakup semua bentuk dan macam transportasi publik, khususnya yang beroperasi sepanjang jalur transit yang menghubungkan tempat asal wisatawan (*traveller generating region*) dengan tempat tujuan wisatawan (*tourist destination region*). Misalnya, perusahaan penerbangan (*airlines*), bus (*coachline*), penyewaan mobil, kereta api, dan sebagainya.

3. Sektor Akomodasi (*The Accommodation Sector*)

Menurut Pitana (2009), penyedia tempat tinggal sementara (penginapan) dan pelayanan yang berhubungan dengan hal itu, seperti penyediaan makanan dan minuman (*food and beverage*). Sektor ini umumnya berada di daerah tujuan wisata dan tempat transit.

4. Sektor Daya Tarik/Atraksi Wisata (*The Attraction Sector*)

Sektor ini terfokus pada penyediaan daya tarik atau atraksi wisata bagi wisatawan. Lokasi utamanya terutama pada daerah tujuan

wisata tetapi dalam beberapa kasus juga terletak pada daerah transit. Misalnya, taman budaya, hiburan (*entertainment*), even olah raga dan budaya, tempat dan daya tarik wisata alam, peninggalan budaya, dan sebagainya. Menurut Pitana (2009), jika suatu daerah tujuan wisata tidak memiliki sumber daya atau daya tarik wisata alam yang menarik, biasanya akan dikompensasi dengan memaksimalkan daya tarik atraksi wisata lain.

5. Sektor Tour Operator (*The Tour Operator Sector*)

Mencakup perusahaan penyelenggara dan penyedia paket wisata. Menurut Pitana (2009), perusahaan ini membuat dan mendesain paket perjalanan dengan memilih dua atau lebih komponen (baik tempat, paket, atraksi wisata) dan memasarkannya sebagai sebuah unit dalam tingkat harga tertentu yang menyembunyikan harga dan biaya masing-masing komponen dalam paketnya.

6. Sektor Pendukung/ Rupa-Rupa (*The Miscellaneous Sector*)

Menurut Pitana (2009), sektor ini mencakup pendukung terselenggaranya kegiatan wisata baik di negara/ tempat asal wisatawan, sepanjang rute transit, maupun di negara/ tempat tujuan wisata. Misalnya, toko oleh-oleh (*souvenir*) atau toko bebas bea (*duty free shops*), restoran, asuransi perjalanan wisata, travel cek (*traveller cheque*), bank dengan kartu kredit, dan sebagainya.

7. Sektor Pengkoordinasi/ Regulator (*The Coordinating Sector*)

Mencakup peran pemerintah selaku regulator dan asosiasi di bidang



pariwisata selaku penyelenggara pariwisata, baik ditingkat lokal, regional, maupun internasional. Sektor ini biasanya menangani perencanaan dan fungsi manajerial untuk membuat sistem koordinasi antara seluruh sektor dalam industri pariwisata. Misalnya, di tingkat lokal dan nasional seperti Departemen Pariwisata, Dinas Pariwisata Provinsi (Disparda), Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI), dan sebagainya. Di tingkat regional dan internasional seperti World Tourism Organization (WTO), Pacific Asia Travel Association (PATA), dan sebagainya (Pitana, 2009).

Menurut Sunaryo (2013) menjelaskan bahwa komponen-komponen utama dalam sebuah destinasi adalah atraksi, amenitas, aksesibilitas, infrastruktur pendukung, ancillary services, kelembagaan dan menurut Buhalis (TT) (2000) terdapat 6A yaitu *attractions, accessibility, amenities, available packages, activities, ancillary services*. Sedangkan menurut Zakaria & Suprihardjo (2014) sediaan pariwisata mencakup segala sesuatu yang ditawarkan kepada wisatawan meliputi atraksi wisata, akomodasi, transportasi, infrastruktur, fasilitas pendukung.

**Table 1 Identifikasi Komponen Pariwisata Berdasarkan Para Ahli**

Komponen Pariwisata	Sunaryo (2013)	Buhalis (2000)	Zakaria & Suprihardjo (2014)
<i>Attraction</i>	√	√	√

<i>Accessibility</i>	√	√	√
<i>Amenities</i>	√	√	
<i>Accomadation</i>			√
<i>Ancillary Services</i>	√		√
<i>Available Package</i>		√	
<i>Activities</i>		√	
<i>Institutions</i>	√		
<i>Infrastructure</i>	√		√

Sumber: Diadaptasi dari Sunaryo (2013), Buhalis (TT), Zakaria & Suprihardjo (2014)

Dari tabel I terdapat perbedaan menurut para ahli tentang komponen pariwisata, dalam proyek ini hanya mengambil 5A dari hasil identifikasi antara lain *Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, Activities*. Kelima komponen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

**a. *Attraction* (Atraksi)**

Sunaryo (2013) berpendapat obyek daya tarik wisata (*Attraction*) yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan/artifisial. Menurut Suwena dalam Wilopo & Hakim (2017), obyek daya tarik wisata (ODTW) atau atraksi merupakan komponen yang menjadikan ketertarikan untuk wisatawan datang, sumber kepariwisataan (*tourism resources*) merupakan hal yang dapat dikembangkan menjadi atraksi pariwisata. Sofyan & Noor (2016) menjelaskan bahwa atraksi merupakan segala hal tentang alam, budaya, event, rekreasi dan hiburan yang merupakan daya

tarik agar orang-orang mau datang berkunjung kesuatu daerah tujuan wisata dan dapat menghibur ketika orang menyaksikan. Dapat disimpulkan bahwa atraksi merupakan suatu daya tarik baik alam, budaya, event, atau buatan yang dimana hal itu untuk mendatangkan para wisatawan.

**b. *Accessibility (Aksesibilitas)***

Menurut Sunaryo (2013), aksesibilitas pariwisata dimaksudkan sebagai “segenap sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai suatu destinasi maupun tujuan wisata terkait”. Sofyan & Noor (2016) menjelaskan bahwa Aksesibilitas dapat dikatakan sebagai kemudahan-kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai tujuan wisata berupa kendaraan, sistem transportasi, terminal dan pra sarana jalan raya. Menurut French dalam Sunaryo (2013) faktor yang penting tentang aksesibilitas suatu destinasi wisata meliputi, terminal, bandara, petunjuk arah, biaya perjalanan, waktu yang dibutuhkan untuk sampai destinasi frekuensi suatu transportasi umum menuju destinasi dan hal lainnya. Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa aksesibilitas mejadi hal yang penting untuk wisatawan karena hal ini akan mempermudah wisatawan menuju ke suatu destinasi wisata.

**c. *Amenities (Amenitas)***

Sunaryo (2013) menyebutkan bahwa amenitas atau akomodasi adalah fasilitas yang digunakan wisatawan untuk beristirahat dan

bersantai serta menginap selama melakukan kunjungan kesuatu destinasi, sedangkan Sugiama (2011) menjelaskan bahwa amenities meliputi “ serangkaian fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi (tempat penginapan), penyediaan makanan dan minuman, tempat hiburan (*entertainment*), tempat-tempat perbelanjaan (*retailing*) dan layanan lainnya”. French dalam Sunaryo (2013) menyebutkan tentang batasan mengenai amenities, bahwa amenities bukan suatu daya tarik untuk wisatawan tapi jika kurangnya amenities dalam suatu destinasi akan dihindari oleh wisatawan. Sofyan & Noor (2016), *amenities* adalah segala fasilitas yang terdapat pada sebuah tempat destinasi wisata yang menunjang kegiatan wisatawan menikmati kawasan destinasi wisata. Amenitas dari pemaparan diatas jika disimpulkan adalah suatu fasilitas tapi bukan merupakan daya tarik untuk wisatawan contoh dari amenities adalah seperti akomodasi, tempat hiburan, tempat perbelanjaan, took makanan dan minuman.

**d. *Ancillary Service* (Fasilitas Pendukung)**

Sunaryo (2013) menjelaskan *ancillary service* merupakan ketersediaan fasilitas umum yang dapat digunakan oleh wisatawan guna mendukung terselenggaranya suatu kegiatan kepariwisataan seperti ATM, bank, rumah sakit , telekomunikasi, dan yang lainnya. Menurut Buhalis (TT) (2000) yang termasuk kedalam fasilitas pendukung adalah layanan yang digunakan oleh wisatawan



seperti bank, telekomunikasi, pos, newsagen, rumah sakit, dan sebagainya. Sedangkan menurut Sugiama (2011) menjelaskan bahwa ancillary service merupakan organisasi yang memfasilitasi dan mengembangkan kepariwisataan serta untuk pemasaran pariwisata di suatu destinasi yang bersangkutan. Dapat disimpulkan fasilitas pendukung merupakan fasilitas umum untuk mendukung kegiatan wisatawan berupa atm, rumah sakit, bank, pos, dan sebagainya.

e. **Activities (Aktivitas)**

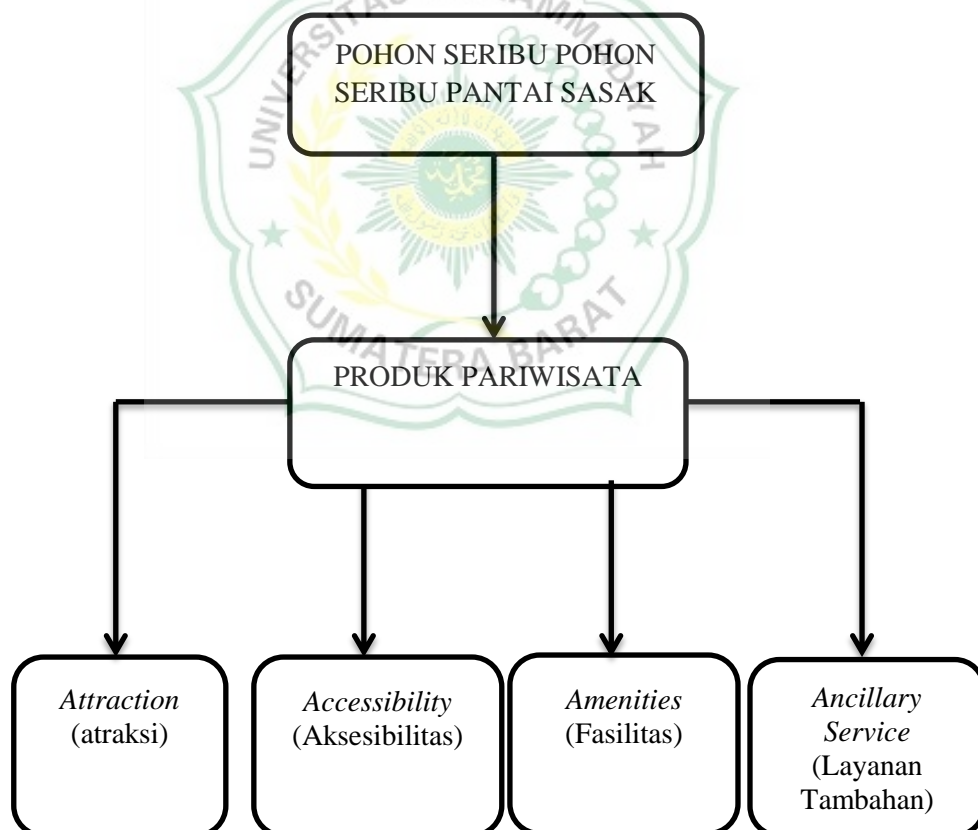
Menurut Sofyan & Noor (2016) aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan wisatawan selama melakukan kunjungan ditempat tujuan wisata. Sedangkan menurut Buhalis (TT) (2000), semua kegiatan yang tersedia di sebuah 13 destinasi dan apa yang konsumen akan lakukan selama mereka mengunjunginya. Menurut Sunny (2015), aktivitas wisata merupakan kegiatan yang dilakukan di sekitar destinasi wisata. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan di suatu destinasi pariwisata.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif akan dilakukan untuk mencari informasi mengenai objek daya tarik wisata baik dari segi atraksi, amenities, aksesibilitas

dan pengelola wisata di Pohon Seribu Pantai Sasak. Penelitian kualitatif menurut Poerwandri (2007) didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Oleh karena itu penulis ingin menggambarkan kerangka konseptual yang akan menghubungkan produk pariwisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak terhadap sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam penelitian ini peneliti membuat indikator Produk Pariwisata (X) dan Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak (Y).

**Figure 1 Kerangka Konseptual**



Sumber: Diadaptasi dari Sunaryo (2013), Buhalis (TT), Zakaria & Suprihardjo (2014)

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:



**Table 2 Perbandingan Penelitian Penulis dengan Penelitian Sebelumnya**

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1	Dewi Puspita	Strategi Pengembangan Produk Pariwisata (Studi Kasus Pantai Parangtritis di Kabupaten Bantul)	2019	Penelitian ini menggunakan studi kasus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolal Pantai Parangtritis atau pokdarwis menggunakan strategi (kombinasi antara strategi <i>cost leadership</i> dan diferensiasi). Jenis strategi strategi <i>cost leadership</i> dan diferensiasi adalah Pokdarwis memperhatikan produk wisata seperti festival, keamanan, dan layanan, maupun biaya tiket murah. Selain itu, terdapat 8 (delapan) alternative strategi yang sesuai dengan situasi yang ada yaitu 3 kombinasi strategi <i>strengths</i> dan <i>opportunities</i> , 2 kombinasi strategi <i>strengths</i> dan <i>threats</i> , 2 kombinasi strategi <i>weaknesses</i> dan <i>opportunities</i> , dan 1 kombinasi strategi <i>weaknesses</i> dan <i>threats</i> .



2	Kurnia Rachmawati	Produk Wisata Dan Analisis Komponen Daya Tarik Destinasi Pantai Parai Tenggara Kota Sungailiat Bangka Belitung	2015	Metode penelitian yang digunakan antara lain: observasi lapangan, studi pustaka, wawancara, penyebaran kuesioner kepada 100 orang responden dengan teori skala Guttman (pilihan jawaban menarik atau tidak menarik), serta analisis data dengan pendekatan 4A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, Ancillary)	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melibatkan 100 responden, diperoleh hasil bahwa produk wisata di Pantai Parai Tenggara memiliki daya tarik wisata. Responden lebih banyak memilih jawaban "menarik" pada setiap komponen produk wisata yang ada di pertanyaan kuesioner yang diberikan yaitu lebih dari 50% (>50%). Seperti komponen produk wisata antara lain: atraksi wisata alami yang dapat dinikmati seperti suasana alam pantai dengan bebatuan yang berjejeran, serta atraksi wisata buatan seperti mencoba bermacam-macam permainan olahraga air. Menikmati amenities yang ditawarkan oleh Parai Beach resort & Spa, aksesibilitas yang mudah, dan pelayanan tambahan yang disediakan.
---	-------------------	--	------	---	---

3	Putri Rahmadani	Analisis Produk Wisata Di Pantai Padang	2016	Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis produk wisata di pantai Padang dapat di uraikan dari indikator, 1) daya tarik wisata, dari segi keindahan sudah cukup bagus tetapi belum semua tertata dengan rapi hanya sebagian saja serta masih adanya sampah yang berserakan di pinggir jalan, keunikan yang ada di pantai Padang yaitu tugu iora dan maelo pukek yang bisa disebut dengan narik ikan dan dari kebudayaan ada nilai budaya yang terkandung di pantai Padang tetapi sangat minim hanya ada teater di taman budaya. 2) jasa makan dan minum, dari segi harga tidak adanya standarisasi harga makanan, variasi makanan sudah mulai bervariasi, kebersihan, makanan tidak terlalu bersih disebabkan lokasinya terletak di pinggir jalan. 3) jasa souvenir tidak ada ditemukan nya lokasi yang menjual souvenir khas pantai Padang. 4) jasa hiburan dan rekreasi, permainan bebek air dan perahu naga tetapi airnya kotor dan ada sampah yang berserakan serta hiburan festival seni yang di adakan di dinas pariwisata dan untuk permainan anak-anak dulu ada di muaro lasak tetapi sekarang sudah punah serta ada</p>
---	-----------------	---	------	--	---

					permainan vw cycle tetapi harga penyewaannya tidak sesuai dengan fasilitas dan jenis rekreasi yang lain yaitu olahraga tetapi belum terorganisir dengan baik
--	--	--	--	--	--



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Menurut Ruslan (2003), metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subyek atau obyek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

Sukmadinata (2013) mengatakan adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2017) mengatakan penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, menurut

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun proyek akhir ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu merupakan suatu metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang actual dengan mengumpulkan data dan informasi yang lengkap dan terperinci, kemudian di analisis sehingga dapat di kemukakan pemecahannya.



Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena dan memaparkan gambaran bagaimana produk pariwisata terhadap obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat.

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Nagari Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat Indonesia. Penelitian ini dilakukan Pohon Seribu Pantai Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie. Tahapan Penelitian ini dilakukan mulai Bulan 10 Juni sampai dengan 31 Juli 2021.

### **3.3 Informan**

Informan adalah orang dalam latar belakang penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Menurut Moelong (2014), informan adalah seseorang yang tidak hanya dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, tetapi juga mampu memberikan masukan tentang sumber bukti yang mendukung. Hal ini relatif lebih mudah, cepat serta menghemat biaya dan tentu dapat menjamin tingkat ketelitian. Informan pengunjung adalah wisatawan yang datang ke objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak, dan bagi pengunjung yang datang secara berkelompok hanya dipilih beberapa orang sebagai wakil kelompok. Dalam penelitian ini informan pengunjung dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui produk pariwisata di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak.

Adapun yang menjadi informan diantaranya yaitu:

1. Informan dari pelaku wisata sebanyak satu orang yaitu ketua Himpunan Pramuwisata Kabupaten Pasaman yaitu Bapak Jhonis Muis.
2. Informan dari Dinas Pariwisata sebanyak dua orang yaitu Kepala Bidang Destinasi dan Bidang Sumber Daya Manusia.
3. Informan dari pengunjung sebanyak sepuluh orang yang dilakukan wawancara secara random.

### **3.4 Teknik Pengolahan Data**

Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder yaitu :

#### **1. Data Primer**

Menurut Hasan (2002) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiono (2010), sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi dan catatan lapangan yang diperoleh melalui hasil observasi.

### **3. 5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Menurut Usman (2011) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Bungin (2011), observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis. Penelitian ini secara langsung mengamati pengembangan pariwisata yang ada di Pohon Seribu Pantai Sasak. Observasi dilakukan dengan alasan untuk mengetahui produk pariwisata apa saja yang sudah ada di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak agar bisa memberikan data yang akurat karena bisa melihat aktivitas pengunjung secara langsung.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Jorong Pondok, Nagari Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat, meliputi kegiatan para warga masyarakat Jorong Pondok, serta mengamati interaksi warga dengan wisatawan. Selain itu, pengamatan juga dilakukan di daerah sekitar obyek wisata Pohon Seribu di Pantai Sasak untuk mengetahui produk pariwisata obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak.

#### **b. Wawancara**

Menurut Moleong (2006), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan

pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti mengharapkan dengan wawancara terstruktur ini dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan yang diharapkan..

### **3.6 Instrument Penelitian**

Menurut Sugiono (2010), pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.



**Table 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Produk Pariwisata**

No	Potensi Eksternal	Variabel
1.	Atraksi	a. Keterkaitan antar obyek b. Dukungan paket wisata c. Pengembangan dan promosi obyek wisata
2.	Aksesibilitas	d. Waktu tempuh terhadap ibu kota Kabupaten e. Ketersediaan angkutan umum menuju lokasi obyek wisata f. Prasarana jalan menuju obyek wisata
3.	Amenitas/ Fasilitas penunjang obyek	g. Ketersediaan fasilitas pemenuhan kebutuhan fisik/dasar dilokasi obyek wisata 1. Makan/minum 2. Penginapan 3. Bangunan untuk menikmati obyek h. Ketersediaan fasilitas pemenuhan kebutuhan social wisatawan dilokasi obyek 1. Taman terbuka 2. Fasilitas seni dan budaya
4.	Fasilitas pelengkap	i. Ketersediaan fasilitas pelengkap yang terdiri dari: a. Tempat parkir b. Toilet c. Pusat informasi d. Souvenir shop

Sumber: Heri Setyo Wibowo dengan beberapa modifikasi dari pengamatan langsung di lapangan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang disajikan dengan menggunakan deskriptif kualitatif mencakup hasil wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan.



Adapun langkah-langkah analisis data adalah:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilah-milah data hasil wawancara dan dokumentasi yang masih kompleks dan tidak terstruktur berkaitan dengan potensi pariwisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak. Dengan demikian nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Paparan data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini pemaparan data akan menguraikan permasalahan yang dibahas yaitu tentang pengembangan pariwisata Pohon Seribu Pantai Sasak.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan yang akan dilakukan yaitu dengan mengambil kesimpulan dari analisis data terhadap pengembangan pariwisata Pohon Seribu di Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran umum daerah tujuan wisata Pohon Seribu Pantai Sasak**

Menurut cerita masyarakat secara turun temurun asal usul nama SASAK berasal dari sejarah, bahwasanya pada jaman dahulu daerah ini merupakan tempat (habitat) binatang buas (buaya), yang hidup di dua sungai tersebut di atas, sebagian besar penduduk disini bertempat tinggal disekitar pinggiran sungai, sehingga dalam hal ini masyarakat harus berupaya untuk mencegah serangan dari binatang buas ini, penduduk berusaha membuat pagar nibung sebagai pembatas pengaman untuk memanfaatkan air sungai sebagai sumber kehidupan.

Dalam pembuatan pagar pengaman ini masyarakat mengerjakan secara gotong royong dan juga memanfaatkannya secara bersama-sama, karena keterbatasan wilayah yang dipagar ini, maka dalam pemanfaatan sungai tersebut terpaksa masyarakat berdesak-desakan (antri), sehingga munculah istilah **SASAK** (kalau diartikan ke Bahasa Indonesia artinya *mendesak*) dan akhir cerita berdirilah sebuah Nagari yang dikepalai oleh seorang kepala penghulu adat yang pertama di Nagari ini yang bernama Dt. Sinaro Mangkuto. Didampingi oleh tiga orang penghulu adat yaitu: Dt. Basa berkedudukan di Padang Sarai, Dt. Misa Bumi berkedudukan di Pondok dan Dt. Rajo Alam berkedudukan di Sialang.

Disamping tiga penghulu di atas ditambah dengan tiga penghulu di Kampung Maligi Gadang Manyimpang dari pucuk adat Sinaro Mangkuto di, maka Pucuk adat memberikan Gelar adat kepada tiga penghulu adat, untuk memimpin cucu kemanakan di Kampung Maligi Secara Adat dengan gelar jabatan masing-masing Dt. Mudo berkedudukan di Kampung Maligi, Dt. Maharajo Lelo berkedudukan di Kampung Maligi dan Dt. Rangkayo Sati berkedudukan di Maligi. Ini terletak di Nagari Pasaman Kabupaten Pasaman dengan jarak lebih kurang 20 Km dari ibu nagari dan 140 km dari ibukota Pasaman yaitu Lubuk Sikaping. Dengan semakin berkembangnya Kabupaten Pasaman ini, pada tahun 2001 desa kembali kenagari, dan yang semula salah satu wilayah yang ada di Nagari Pasaman dimekarkan menjadi Nagari Sasak Pada bulan April tahun 2001.

Secara gerografis Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak berlokasi di Jorong Pondok, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat. Masyarakat setempat disana lebih akrab menyebut pantai ini dengan nama Muaro Sasak. Pantai ini terletak di Kenagarian Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat. Oleh penduduk setempat, objek wisata yang berupa pantai indah yang satu ini juga dikenal dengan nama lain Muaro Sasak. Hal ini dikarenakan keindahan alam pantai ini sendiri terletak pada

muara pantainya. Muara Pohon Seribu Pantai Sasak ini adalah pertemuan dari 3 buah aliran sungai besar yang bertemu di Muara Pohon Seribu Pantai Sasak ini. Pohon Seribu Pantai Sasak menjadi salah satu pantai yang paling favorit bagi sebagian besar masyarakat Pasaman Barat.

Biasanya, pantai ini ramai dikunjungi oleh para wisatawan di hari-hari libur nasional, terutama pada saat hari raya Idul Fitri dan juga Idul Adha. Pada saat hari-hari libur besar tersebut, keramaian dan juga bahkan terjadi kemacetan di jalan-jalan utama yang ada di sekitar pantai tentunya tidak dapat anda hindari, Namun, jika pada hari-hari biasa, wilayah pantai ini tidak terlalu ramai dikunjungi oleh para wisatawan.

Pohon Seribu Pantai Sasak ini berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, merupakan salah satu daerah utama penghasil ikan laut bagi Pasaman Barat, sebagaimana umumnya masyarakat yang tinggal dipinggir pantai maka tidak mengherankan jika sebagian masyarakat di daerah ini pun berprofesi sebagai nelayan. Pemerintah Daerah Pasaman Barat telah membangun Pangkalan Pendaratan Ikan di Sasak sehingga membantu dan mempermudah nelayan dalam memperlancar proses jual beli ikan hasil tangkapannya.

#### **4.1.2 Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kabupaten Pasaman Barat**

Tujuan utama HPI adalah untuk menyatukan, mempromosikan dan menjamin secara terus menerus bahwa anggotanya akan secara resmi

diakui sebagai perwakilan bangsa. Tujuan lainnya yaitu secara aktif mengambil bagian dalam penelitian dan pengembangan pariwisata, serta berfungsi sebagai kendaraan untuk menyuarkan biaya anggota pemandunya dan kesejahteraan sosial. HPI tidak hanya menawarkan layanan-layanan seperti memberikan informasi yang diperlukan bagi mereka yang membutuhkan layanan profesional yang sesuai dengan panduan wisata – kapan dan bagaimana mempekerjakan mereka, tetapi juga secara aktif mempromosikan semua anggota ke pemegang saham industri pariwisata di seluruh dunia. Dasar Hukum 1. Surat Keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Nomor: KM.82PW102MPPT-88. 2. Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. 3. Peraturan Menteri kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM92HK.501MPK2010. 4. Peraturan Daerah Kota Bandung No. 10 tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Usaha Kepariwisataan.

Untuk Himpunan Pramuwisata Indonesia Kabupaten Pasaman Barat berdiri sejak 2016 dengan beranggota sebanyak 30 orang. Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kabupaten Pasaman Barat yaitu Jhoni Muis. Bapak Jhoni Muis juga aktif sebagai tour guide untuk wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pasaman Barat. Sebelum *Covid-19*, sekitar 10 sampai 30 orang dalam satu paket wisata yang berkunjung ke Kabupaten Pasaman Barat untuk mengunjungi Pohon Seribu Pantai Sasak dan Talamau Mountain. Namun karena *Covid-19*



wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pasaman Barat berkurang dan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) tidak begitu aktif.

Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kabupaten Pasaman Barat mengatakan:

*“Dalam beberapa event seperti Tour The Singkarak (TDS) berlangsung pada tahun 2019, Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat kurang melibatkan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI). Padahal secara tidak langsung Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) salah satu organisasi yang membantu dalam mempromosikan destinasi yang ada di Kabupaten Pasaman Barat ” (wawancara pada tanggal 31/07/2021).*

**Figure 2 Wawancara Bersama Ketua HPI Kabupaten Pasaman Barat**



Sumber: olahan penulis (2021)

**Figure 3 Kartu Identitas dan KTA Bapak Jhonis Muis**



## 4.2 Hasil Penelitian

Peneliti skripsi ini menggunakan metode analisis deskripsi kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara langsung kepada informan. Dari hasil penelitian dilapangan objek Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak berfokus kepada aspek 4 A (*Attraction*, *accessibility*, *amenities* dan *ancillary service*).

## 4.3 Aspek 4 A (*Attraction*, *accessibility*, *amenities* dan *ancillary service*) Objek Wisata Pohon Seribu Pantai Sasak

### 1. *Attraction* (Atraksi)

Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak merupakan salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi oleh pengunjung khususnya Kabupaten Pasaman Barat. Seperti halnya Pohon Seribu Pantai Sasak yang berlokasi di Nagari Sasak. Dilokasi ini kita dapat merasakan keindahan pasir pantai yang putih dan hampasan air laut yang dapat dinikmati bersama keluarga. Selain itu, pengunjung dapat menikmati motor ATV, karaoke atau bernyanyi, dan trampolin yang tersedia di Pohon Seribu Pantai Sasak. Pegunjung juga dapat melihat dan menikmati momen matahari terbenam pada sore hari dengan menghirup udara yang segar.

### 2. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Akses menuju daerah tujuan wisata Pohon Seribu Pantai Sasak ini sudah beraspal sehingga dapat dijangkau oleh pengunjung. Namun terdapat beberapa jalan yang bergelombang dan berlubang sehingga pengunjung harus berhati-hati saat mengendarai kendaraan pribadi.

### 3. *Amenities (Amenitas)*

Amenitas yang tersedia di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak ini belum cukup memadai dan lengkap bagi pengunjung. Adapun amenitas yang tersedia dan sudah dibangun melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat diantaranya sebagai berikut:

- Toilet umum
- Menara Pandang
- Landscape
- Kios souvenir
- Gazebo

### 4. *Ancillary Service (Fasilitas Pendukung)*

Untuk fasilitas pendukung di kawasan objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak sudah tersedia dan belum memadai karena jarak tempuh untuk fasilitas seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan puskesmas lumayan jauh dari objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa 4 A (Atraksi, aksesibilitas, amenitas dan fasilitas pendukung) adalah sarana pendukung utama untuk tujuan daerah wisata sehingga wisatawan yang mengunjungi daerah wisata tersebut mempunyai nilai tambah terhadap daerah wisata yang di kunjungi.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti, untuk aspek 4 A (*Attraction, accessibility, amenities dan ancillary service*) daerah tujuan

wisata Pohon Seribu Pantai Sasak belum sepenuhnya dapat menunjang objek wisata tersebut karena masih banyak yang perlu di tingkatkan dan di bangun di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak. Sehingga wisatawan yang mengunjungi objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak tidak merasa bosan.

Hal ini juga di tambahkan oleh Kepala Bidang Destinasi Wisata yang menyatakan:

*“Untuk pengelolaan objek wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak masih di lakukan oleh masyarakat setempat karena lahan yang di jadikan objek wisata masih punya masyarakat. Namun, Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat sudah membangun beberapa fasilitas pendukung untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak.”(wawancara pada tanggal 30/07/2021).*

Kepala Bidang Sumber Daya Manusia mengatakan:

*“Dinas Pariwisata Pasaman Barat sudah memiliki 16 Pokdarwis yang tersebar di beberapa nagari yang sudah memiliki destinasi objek wisata. Untuk Pokdarwis Pohon Seribu Pantai Sasak belum berjalan maksimal tetapi aktif karena motivasi untuk sadar wisata dirasa kurang” (wawancara pada tanggal 30/07/2021).*

Dari pernyataan Kepala Bidang Destinasi dapat di jelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat sudah berupaya untuk mengambil alih lahan Pohon Seribu namun karena masyarakat yang belum memberikan lahan tersebut maka Dinas Pariwisata membangun beberapa fasilitas pendukung untuk menunjang pengembangan pariwisata Pohon Seribu Pantai Sasak.

Selain untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, pembangunan daerah tujuan wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak

juga akan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan alam. Jika tidak dilakukan pembenahan atau peningkatan daerah tujuan wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak dikhawatirkan tidak akan bertahan lama dan sepi pengunjung karena tidak dapat memenuhi kebutuhan dan ekpektasi pengunjung selama melakukan akitivtas di daerah tujuan wisata tersebut.

#### **4.4 Analisis 4 A (*Attraction, accessibility, amenities dan ancillary service*)**

##### **Pohon Seribu Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat**

Adapun analisis 4 A pada daerah tujuan wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak adalah sebagai berikut:

##### **1. *Attraction* (Atraksi)**

Atraksi yang terdapat pada objek wisata Pohon seribu Pohon Seribu Pantai Sasak masih sangat sederhana. Atraksi yang dijual pada objek wisata hanya keindahan pantai dengan pasir putih dan pemandangan pohon pinus yang terbentang sepanjang bibir pantai. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati atraksi wahana permainan seperti motor ATV, sport foto, mandi bola dan karaoke.

Namun, sekarang tidak begitu teratur dikarenakan abrasi pantai yang membuat lokasi objek wisata kotor dan jalan yang digenangi air laut, maka di dalam jawaban pengunjung disisipkan kolom agar informan memberikan masukan dan saran terhadap objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak.



**Table 4 Saran Informan Terkait Atribut *Attraction***

Pengembangan	Keterangan pengembang
Atraksi pendukung	Banana boat
	Jet sky

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Adapun saran dari informan terkait atraksi wisata di Pohon Seribu Pantai Sasak diantaranya adalah banan boat dan jet sky karena mendukung dengan kondisi pantai yang ombaknya tidak terlalu tinggi. Perlu diketahui beberapa informan tidak memberikan jawaban baik berupa masukan ataupun saran karena pengunjung merasa sudah memberikan jawaban dan jawaban tersebut merupakan suatu evaluasi. Sebanyak 10 orang informan mengisi jawaban pengunjung dan memberikan masukan atau saran terkait dengan atrakasi pendukung.

**Figure 4 Pohon Seribu Pantai Sasak**

Sumber: olahan penulis (2021)

**Figure 5 Permainan ATV**



Sumber: olahan penulis (2021)

Kebanyakan informan memberikan masukan atau saran lebih kepada atrakasi pemeliharaan dan perawatan terkait penataan kondisi fisik jalan. Karena pengunjung merasa belum puas dan memberikan kenyamanan, sehingga diperlukan adanya penataan kembali agar jalan menuju objek wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak bisa dilewati dan tidak tergenang air.

Untuk tiket masuk pengunjung tidak dikenakan tarif karena tiket hanya berlaku saat hari Raya Idul Fitri atau hari raya besar.

## **2. Accessibility (Aksesibilitas)**

Untuk akses dari pusat kota menuju objek wisata Pohon Seribu Pohon di Sasak sudah beraspal namun terdapat beberapa jalan yang bergelombang dan berlubang sehingga pengunjung harus berhati-hati saat menuju Pohon Seribu Pantai Sasak Jarak Pohon Seribu Pantai Sasak dengan pusat kota berkisar 30 Menit atau 20 km. Objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak terletak di Kejorongan Pondok.

Atribut aksesibilitas atau kemudahan mengakses suatu objek wisata menjadi hal yang penting. Pengelolaan aksesibilitas yang baik dan berkelanjutan memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang berencana melakukan kunjungan ke objek wisata.

**Table 5 Saran Informan Terkait Atribut *Accessibility***

Pengembangan	Keterangan
Kondisi jalan	Pemberian rambu-rambu
	Perawatan jalan masuk
Tersedianya transportasi umum	Penyediaan angkutan umum
Masukan yang lain	Penambahan tower
	Pentaaan lingkungan sekitar
	Penambahan transpotasi umum

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari hasil jawaban pengunjung bahwasannya terdapat beberapa informan mengharapkan adanya perawatan jalan masuk menuju objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak. Jalan menuju objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak kurang memadai dengan kondisi jalan yang berlubang, apalagi sekarang dengan kondisi abrasi pantai maka air laut naik ke darat sehingga jalan menuju objek semakin tergenang.

**Figure 6 Kondisi Fisik Jalan Masuk Menuju Obyek Wisata**



Sumber: olahan penulis (2021)

Penyediaan angkutan umum menuju objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak karena tidak semua pengunjung dapat menggunakan kendaraan pribadi. Dan paling penting masukan atau saran pengunjung yaitu penambahan tower atau alat yang bisa memperkuat sinyal. Karena jika pengunjung datang ke objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak maka akan susah mendapatkan sinyal apalagi untuk jaringan internet dan hanya beberapa kartu seluler saja yang bisa diakses di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak. Namun, tidak mungkin bagi pengunjung yang datang ke objek wisata Pohon Seribu Pohon di Sasak akan mengganti kartu seluler terlebih dahulu.

Pohon Seribu Pantai Sasak belum memiliki transportasi umum yang bisa mengantarkan pengunjung untuk mengelilingi objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak, maka pengunjung hanya dapat menggunakan kendaraan pribadi menuju objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak.

Selain itu, penataan kembali objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak dan perawatan lingkungan di objek wisata tersebut menjadi masukan dan saran untuk aksesibilitas. Penataan kembali pada objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak diharapkan dapat tertata dengan baik. Perawatan lingkungan juga menjadi hal yang penting. Kebersihan lingkungan juga menjadi tanggung jawab penduduk. Oleh karena itu diperlukan perawatan lingkungan yang tidak hanya dari pengelola tetapi dari pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut. Harapannya adalah agar kondisi lingkungan semakin terlihat nyaman dan membuat pengunjung betah berwisata di objek Pohon Seribu Pantai Sasak.

### 3. *Amenities* (Fasilitas)

*Amenities* sangat penting disebuah objek wisata karena *Amenities* merupakan salah satu komponen penting bagi pengunjung sehingga pengunjung akan merasa nyaman saat berkunjung ke objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak. Oleh karena itu, dibutuhkan masukan dari informan terhadap atribut pengelolaan amenities ini. Terdapat beberapa masukan atau saran yang di dapat dari informan.

**Table 6 Saran Informan Terkait Atribut *Amenities***

Pengembangan	Keterangan
Fasilitas loket	Lahan parkir
	Pemberian brosur yang berupa informasi
	Pemasangan papan informasi



Fasilitas umum	Penambahan sarana mushola
	Penambahan area jualan cineramata
	Penambahan area parkir
	Penambahan tempat evakuasi darurat
Fasilitas kebersihan	Perawatan sarana toilet
Fasilitas keamanan	Penambahan penjaga parkir
	Penambahan petugas keselamatan
	Penambahan mobil ambulance

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Terdapat beberapa masukan atau saran dari beberapa informan terkait atribut amenities. Salah satu sarana yang sangat penting yaitu mushola. Adapun mushola yang tersedia di objek wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak adalah milik pribadi. Jika pengunjung yang hendak salat, maka pengunjung dapat mencari terlebih dahulu diluar objek wisata.

Selain itu, penambahan area parkir yang masih sempit dan lahan parkir milik pribadi. Jadi jika pengunjung ingin parkir maka harus berhenti di rumah makan terlebih dahulu.

Dikawasan objek wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak cukup mudah ditemui berbagai fasilitas seperti rumah makan (restoran) karena pada umumnya masyarakat di sekitar objek wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak adalah berdagang sehingga sepanjang mulai dari objek wisata akan ditemui rumah makan dengan fasilitas yang sudah disediakan

dan pengunjung bebas untuk memilih. Menu makanan yang tersedia juga bervariasi dengan harga yang masih terjangkau bagi pengunjung.

Namun, untuk ATM pengunjung tidak dapat menemuinya karena tidak tersedia di objek wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak. Jika pengunjung ingin mengambil uang maka pengunjung dapat mengambil sebelum pengunjung memasuki objek wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak.

Namun, dari berbagai fasilitas yang ada, Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak belum tersedianya toko cendramata, mushola dan counter pulsa. Untuk makanan khas objek wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak yaitu kembang Loyang, sabo dan rending lokan.

Kepuasan pengunjung merupakan salah satu point terpenting dalam melakukan ketercapaian tingkat kunjungan di objek wisata. Salah satu caranya dapat dilakukan dengan membenahi pada *amenities* wisata di Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak. Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat sudah membangun fasilitas seperti gazebo, kios souvenir dan menara pandang sudah dibangun di kawasan wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak, namun belum sepenuhnya di gunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat toko sehingga pedagang seperti UMKM dari masyarakat dapat di bina untuk menjual hasil produknya.

**Figure 7 Gazebo dan Kios Souvernir**



Sumber: olahan penulis (2021)

**Figure 8 Menara Pandang**



Sumber: olahan penulis (2021)

**Figure 9 Toilet Umum**



Sumber: olahan penulis (2021)

**Figure 10 Kios Ikan Asin**



Sumber: olahan penulis (2021)

#### 4. *Ancillary Service* (Layanan Tambahan)

Suatu objek wisata harus dilengkapi dengan adanya *Ancillary service* sehingga pengunjung dapat merasakan kepuasan tersendiri terhadap objek wisata tersebut. Objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak telah memiliki beberapa *Ancillary Service* untuk pengunjung. Namun, terdapat beberapa *Ancillary Service* yang belum tersedia pada objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak. Beberapa informan memberikan masukan terhadap *Ancillary Service* di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak.

**Table 7 Saran Informan Terkait Atribut *Ancillary***

Pengembang	Keterangan
Fasilitas ATM	Penambahan fasilitas ATM
Fasilitas akomodasi	Penambahan homestay
Fasilitas lain	Penambahan penjualan cinderamata
	Penambahan pos keamanan

Sumber : Data Primer yang di olah, 2021



Pada fasilitas ini, hanya beberapa informan yang berkenan mengisi kolom masukan pada *Ancillary*. Karena jarak Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak cukup jauh sehingga informan memberikan masukan terhadap penambahan fasilitas ATM. Dengan tersedianya penambahan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) mempermudah pengunjung melakukan transaksi di sekitar objek wisata tersebut.

**Figure 11 Anjungan Tunai Mandiri (ATM)**



Sumber: olahan penulis (2021)

**Figure 12 Puskesmas Sasak**



Sumber: olahan penulis (2021)



Pada umumnya masyarakat yang berada di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak adalah nelayan. Dari berbagai aktivitas disekitar objek wisata, terdapat aktivitas nelayan yang dianggapnya menarik sehingga pengunjung merasa ingin tahu dan akan datang kembali ke objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak yaitu melihat hasil tangkapan nelayan yang langsung di jual kepada pengunjung jika ada pengunjung ingin membeli.

Di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak, pengunjung juga dapat melihat warga yang membuat dan menjemur ikan asin hasil tangkapan nelayan. Kedepannya agar Pohon Seribu Pantai Sasak bisa mengembangkan aktivitas masyarakat di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak agar pengunjung tidak merasa bosan seperti pembuatan makanan khas gulai sabo yang terdiri dari bermacam-macam makanan laut, rendang lokan dan kembang loyang.

**Figure 13 Hasil Olahan Nelayan Berupa Ikan Asin**



Sumber: olahan penulis (2021)

**Figure 14 Tempat Pengolahan Ikan Asin**



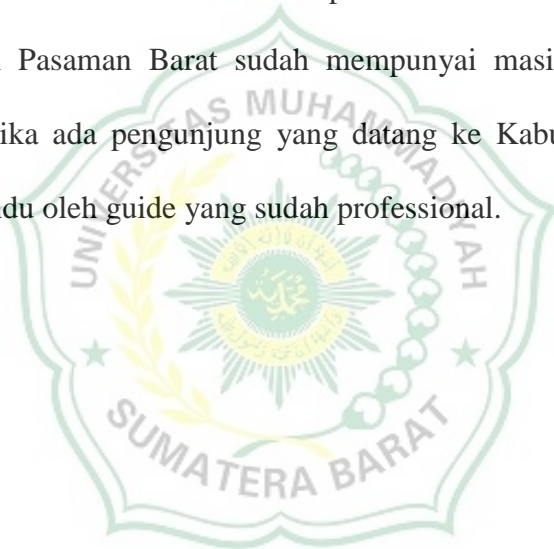
Sumber: olahan penulis (2021)

Untuk pengembangan akomodasi dapat dilakukan dengan pembangunan *homestay* di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak sehingga jika ada pengunjung dari luar Kabupaten Pasaman Barat dapat menginap dan dapat meningkatkan perekonomian dan bertambah lowongan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran di objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak.

Berkaitan dengan *ancillary serviced* objek wisata Pohon Seribu, bahwa Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) merupakan penyedia layanan wisata di objek wisata Pohon Seribu Pohon Seribu Pantai Sasak. Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) memiliki paket yang di jual kepada pengunjung. Adapun tujuan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) yaitu menawarkan kelebihan objek wisata, keunikan dan ciri khas tersendiri pada objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak serta mengajak masyarakat mengembangkan objek wisata tersebut sehingga masyarakat setempat dapat merasakan manfaatnya.

Karena kondisi *Covid-19* Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) yang berada di Kabupaten Pasaman Barat tidak berjalan aktif karena adanya pembatasan untuk pengunjung dan ketatnya protocol kesehatan.

Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) membantu mempromosikan destinasi yang ada di Kabupaten Pasaman Barat melalui media seperti facebook dan whatsapp. Selain itu Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kabupaten Pasaman Barat bekerjasama dengan ASITA dan biro *tour* yang berada di Sumatera Barat. Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kabupaten Pasaman Barat sudah mempunyai masing-masing *tour guide* sehingga jika ada pengunjung yang datang ke Kabupaten Pasaman Barat akan dipandu oleh *guide* yang sudah professional.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil penelitian di lapangan, maka potensi pariwisata yang terdapat di Pohon Seribu Pantai Sasak diantaranya adalah:

1. Pohon Seribu Pantai Sasak memiliki potensi wisata buatan yang unik seperti pembuatan ikan asin yang diolah langsung oleh nelayan setempat. Pohon Seribu Pantai Sasak juga memiliki panorama keindahan alam seperti memiliki pasir putih dan pohon pinus yang rindang. Pengelolaan Pohon Seribu Pantai Sasak masih di kelola oleh masyarakat setempat karena tanah yang dijadikan objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak adalah tanah milik masyarakat setempat.
2. Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat sudah mulai membangun kawasan Pohon Seribu Pantai Sasak melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Pusat. Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat melalui Dinas Pariwisata sudah berupaya untuk melakukan negoisasi agar lahan yang menjadi objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak diserahkan kepada Dinas Pariwisata untuk dikelola.
3. Berdasarkan hasil dan uraian aspek 4 A ( *Atrraction, Amenitas, Aksesbility dan Ancillary* ) terdapat kendala atau hambatan yang ada di Pohon Seribu Pantai Sasak yaitu jalan menuju objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak yang susah di lewati oleh pengunjung, susah jaringan internet, masih kurangnya pengelolaan penataan lokasi seperti rumah makan yang masih kurang tertata

atau berantakan, mushala yang masih minim, sarana transportasi umum yang tidak ada, wahana bermain anak yang kurang, tidak adanya penjaga dan keamanan pantai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian yang telah disimpulkan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan objek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak haruslah melibatkan berbagai pihak yang saling berkaitan satu dengan lainnya dan tidak dapat dipisahkan yaitu masyarakat, HPI, pemerintah daerah dan pihak swasta.
2. Perlunya pembangunan untuk pengembangan 4 A (*Attraction, Amenitas, Aksesibility dan Ancillary*) di kawasan Pohon Seribu Pantai Sasak sehingga pengunjung merasa nyaman dan tidak merasa bosan berada di Pohon Seribu Pantai Sasak seperti adanya penjaga pantai, tower atau sejenisnya yang dapat memancarkan sinyal, penambahan mushala, perawatan jalan menuju obyek wisata dan penjaga pantai agar dapat memantau pengunjung selama berada di pinggir pantai.
3. Perlunya dibangun *homestay* dengan memberdayakan rumah warga sekitar di kawasan Pohon Seribu Pantai Sasak, sehingga pengunjung yang ingin menginap tidak harus kembali ke pusat kota dan pengunjung dapat bersosialisasi dengan warga sekitar. Untuk atraksi wisata perlu ditambahkan seperti permainan anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P.S. & Usman, H. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bambang, Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buhalis, Dimitrios. 2000. "Marketing the competitive destination of the future", *Tourism Management*, 21 (1), 97-116
- Bungin, fBurhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Damanik, Janianton & Weber, Helmut. F. 2006, *Perencanaan Ekowisata: dari Teori ke Aplikasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Faris Zakaria dan Rima Dewi Suprihardjo, 2014. *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*. *Jurnal Teknik Pomits*. Vol. 3, No. 2. pp. C245-C249.
- Komaruddin. 2001. *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke 5. Jakarta. Bumi Aksara
- Kurniasih, Nia. 2013. *Pengembangan Produk Wisata di Kawasan Wisata Terpadu Taman Sari Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*. Institut Pertanian Bogor.
- Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Middleton, Victor TC & Jackie Clarke. 2001 *Marketing in Travel and Tourism 3<sup>rd</sup> Edition*. Butterworth-Heinemann:Oxford.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja
- Pendit, Nyoman. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Pitana, I Gede Dan Surya Diarta, I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : C.V Andi Offset (Penerbit Andi).
- Poerwandari, E. K. 2001. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Universitas Indonesia.
- Poerwandari, K. 2007. *Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi*. Jakarta: PSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

- Puspitasi, Dewi. 2019. Strategi Pengembangan Produk Pariwisata (Studi Kasus Pantai Parangtritis di Kabupaten Bantul). *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Rachmawati, Kurnia. 2015. Produk Wisata dan Analisis Komponen Daya Tarik Destinasi Pantai Parai Tenggriri kota Sungailiat Bangka Belitung. *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Rahmadani, Putri. 2016. Analisis Produk Wisata di Pantai Padang. *Skripsi*. Padang. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
- Rosda, Karyauddin. 2001. *Enslopedia Manajemen*, Edisi ke 5, Jakarta, Bumi Aksara.
- Ruslan, Rosady. 2014. *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Sholik, Adabi. 2013. *Analisis Keberadaan Objek Wisata Makam Dan Perpustakaan Bung Karno Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Perdagangan Di Sekitarnya* (Jurnal). Universitas Gajah Mada.
- Sofyan, A.M & Noor, A.A. 2016. Perancangan Konten Aplikasi Travel Guide Berbasis Android Menggunakan Identifikasi Komponen Pariwisata 6 (Enam) A. 7<sup>th</sup> *Industrial Research, Workshop, and National Seminar*, 161-165.
- Sopa Martina Dan Ramdan Purnama. 2013. *Strategi Inovasi Produk Wisata Dalam Upaya meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan Ke Grama Tirta Jatiluhur Purwakarta*. Khasan Ilmu, Vol.4, No.2
- Sugiyama, A.G. 2011. *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sunny, H. 2015. Dipetik Juli 22, 2017, dari <http://hsunny179.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-aktivitas-wisata.html>
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Edisi Kedua. Yogyakarta.

Wilopo dan Hakim. 2017. *Strategi pengembangan destinasi pariwisata budaya. (Studi kasus pada kawasan situs trowulan sebagai pariwisata budaya).*



## Lampiran I



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Soekarno – Hatta Telp. (0753) 7464219 Email:  
Kesbangpol.Pasamanbarat@gmail.com Website :  
www.kesbangpol.pasamanbaratkab.go.id

SIMPANG EMPAT

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**NOMOR. 070/446 /Kesbangpol/2021**

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Tanggal 18 Juni 2021 Nomor, 334/II.3.AU/F/2021 Perihal Izin Penelitian.

Atas Nama Bupati Pasaman Barat, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik memberikan Rekomendasi Izin Penelitian Kepada :

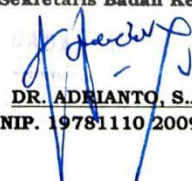
- a. Nama : **AMANAH CITRA BUGENVIL**
- b. NIM : 191000293301003
- c. TTL : Pasaman 5 Januari 1993
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Alamat : Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.
- f. Judul : Analisis Potensi Pariwisata di Pohon Seribu Pantai sasak Kab Pasaman Barat.
- g. Lokasi : Pantai Sasak.
- h. Waktu : 10 Juni s/d 31 Juli 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak menyimpang dari kerangka dan Rekomendasi Izin Penelitian;
2. Memberitahukan pada pemerintah setempat;
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat-istiadat masyarakat setempat;
4. Mengirimkan hasil kajian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Pasaman Barat C.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
5. Bila terjadi penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat rekomendasi akan dicabut kembali.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Simpang Empat, 27 Juni 2021  
a.n Bupati Pasaman Barat  
Sekretaris Badan Kesbangpol

  
**DR. ADRIANTO, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19781110 200901 1 007

**Tembusan, disampaikan kepada Yth:**

1. Bapak Bupati Pasaman Barat (sebagai Laporan);
2. Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat;
3. Dinas Pariwisata Pasaman Barat
4. Wali Nagari Sasak
5. Yang Bersangkutan (**SISKA RAHMAWATI**)

## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA

Yth. Ibu/Bapak, Sdr/i Informan

Bersama ini, saya mohon kesediaan Ibu/Bpk, Sdr/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka menyelesaikan studi penelitian saya yang berjudul: “Analisis Produk Pariwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat”. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan dan keberhasilan penelitian ini tergantung dari partisipasi Sdr/i dalam menjawab kuesioner.

Profil Informan :

1. Nama :
2. Usia : ..... tahun
3. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Pendidikan : a. SD b. SMP c. SMA/SMK d. D3 e. S1 f. S2
5. Pekerjaan : .....

1. Daftar pertanyaan *Attractions* wisata alam Pohon Seribu Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat

a. Bagaimana kondisi obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

.....  
.....  
.....  
.....

b. Apakah sudah tersedia atraksi pendukung (misalnya wahana permainan) di Pohon Seribu Pantai Sasak?

.....  
.....  
.....  
.....

c. Selama berada di Pohon Seribu Pantai Sasak, bapak/ibu merasa aman ketika bermain di atraksi pendukung?

.....  
.....



.....  
.....

d. Apakah bapak/ibu melihat ada staf penjaga di setiap atraksi pendukung di obyek Pohon Seribu Pantai Sasak?

.....  
.....  
.....  
.....

e. Apakah menurut bapak/ibu di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak terdapat atraksi pendukung yang bervariasi?

.....  
.....  
.....  
.....

f. Bagaimana menurut bapak/ibu, apakah terdapat loket tiket sebelum memasuki area obyek wisata dan di setiap atraksi pendukung di Pohon Seribu Pantai Sasak?

.....  
.....  
.....  
.....

g. Pohon Seribu Pantai Sasak, apakah terdapat papan informasi tentang atraksi pendukung?

.....  
.....  
.....  
.....

h. Menurut bapak/ibu secara umum, obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak ini menarik untuk dikunjungi?

.....  
.....  
.....  
.....

i. Selama bapak/ibu berada di Pohon Seribu Pohon di Sasak terdapat cinderamata khas Pohon Seribu Pantai Sasak?

.....  
.....  
.....  
.....

j. Menurut Bapak/Ibu, hal – hal apa saja yang dapat lebih dikembangkan dari *attractions*/daya tarik Pohon Seribu Pantai Sasak agar obyek wisata ini lebih menarik?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Daftar pertanyaan *Accessibility* wisata alam Pohon Seribu Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat

a. Menurut bapak/ibu, apakah jarak Pohon Seribu Pantai Sasak jauh dari pusat kota Simpang Empat?

.....  
.....  
.....

b. Bagaimana kondisi jalan menuju obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak menurut bapak/ibu?

.....  
.....  
.....

c. Sepanjang jalan menuju obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak menurut bapak/ibu, apakah ada terdapa rambu – rambu lalu lintas?

.....  
.....  
.....

d. Apakah bapak/ibu melihat papan penunjuk jalan menuju tempat ini obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

.....  
.....  
.....

e. Menurut bapak/ibu apakah papan penunjuk jalan dapat dilihat dengan jelas?

.....  
.....  
.....  
.....

f. Untuk menuju obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak terdapat transportasi umum menuju obyek wisata tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....

g. Apakah sarana transportasi umum menuju obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak ini kondisinya layak untuk digunakan?

.....  
.....  
.....  
.....

h. Apakah terdapat lebih dari satu pilihan transportasi umum menuju obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

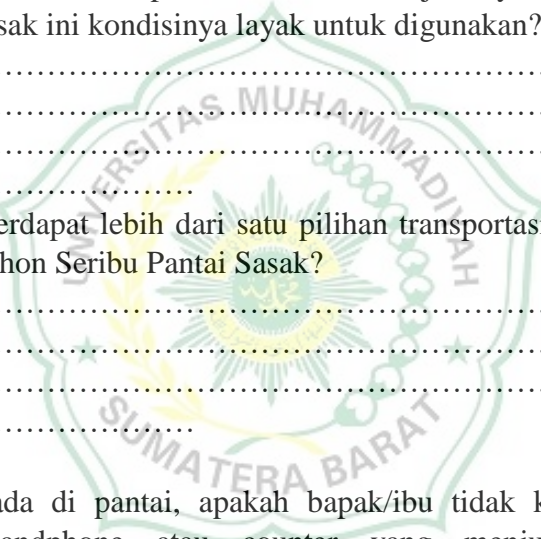
.....  
.....  
.....  
.....

i. Saat berada di pantai, apakah bapak/ibu tidak kesulitan mendapatkan signal handphone atau counter yang menjual kebutuhan untuk telekomunikasi (misalnya terdapat counter pulsa)?

.....  
.....  
.....  
.....

j. Menurut Bpk/Ibu, hal – hal apa saja yang dapat lebih dikembangkan dari *accessibilities*/kemudahan akses komunikasi dan transportasi Pohon Seribu Pantai Sasak agar obyek wisata ini semakin menarik?

.....  
.....  
.....  
.....



3. Daftar pertanyaan mengenai *Amenities* wisata alam Pohon Seribu Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat

- a. Apakah di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak tersedia lahan parkir untuk kendaraan wisatawan yang datang?

.....  
.....  
.....

- b. Apakah ada penjaga parkir di area parkir di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak dan bagaimana keamanan tempat parkirnya?

.....  
.....  
.....

- c. Apakah tersedia toilet umum di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak? bagaimana kondisi toiletnya? bagaimana kondisi air bersih di toilet tersebut?

.....  
.....  
.....

- d. Apakah terdapat papan penanda letak toilet yang memudahkan pengunjung ketika membutuhkan toilet?

.....  
.....  
.....

- e. Apakah terdapat penjaga pantai dan sarana keamanan (misalnya sarana pemadam kebakaran) di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

.....  
.....  
.....

- f. Di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak apakah papan penunjuk jalur evakuasi darurat (misal: tsunami) untuk keselamatan para pengunjung dan tempat untuk evakuasi?

.....  
.....  
.....

- g. Apakah terdapat mobil kesehatan atau ambulan yang berjaga di area obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

.....  
 .....  
 .....

- h. Apakah tersedia mushala di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

.....  
 .....  
 .....

- i. Apakah ada restaurant/warung makan di dalam area obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak dan bagaimana kualitas makanan yang tersedia?

.....  
 .....  
 .....

- j. Menurut Bpk/Ibu, hal – hal apa saja yang dapat dikembangkan dari *amenities*/fasilitas dan jasa yang disediakan Pohon Seribu Pantai Sasak agar obyek wisata ini semakin menarik?

.....  
 .....  
 .....

4. Daftar pertanyaan *Ancillary Service* wisata alam Pohon Seribu Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat

- a. Apakah terdapat mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di sekitar obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

.....  
 .....  
 .....

- b. Apakah ada sarana pengisian bahan bakar umum di sekitar obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak untuk pengunjung?

.....  
 .....  
 .....



- c. Bagaimana dengan harga makanan yang ditawarkan untuk pengunjung di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?  
.....  
.....  
.....  
.....
- d. Apakah ada penginapan di sekitar obyek wisata Pohon di Seribu Pantai Sasak untuk pengunjung?  
.....  
.....  
.....  
.....
- e. Apakah banyak pilihan tempat menginap untuk pengunjung yang datang ke Pohon Seribu Pantai Sasak?  
.....  
.....  
.....  
.....
- f. Untuk harga penginapan yang ditawarkan kepada pengunjung apakah terjangkau untuk bapak/ibu?  
.....  
.....  
.....  
.....
- g. Bagaimana kondisi penginapan yang ada di sekitar obyek wisata Pohon Seribu?  
.....  
.....  
.....  
.....
- h. Bagaimana jarak obyek wisata Pohon di Seribu Pantai Sasak dengan fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas atau rumah sakit?  
.....  
.....  
.....  
.....
- i. Apakah terdapat pos keamanan di sekitar obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak untuk pengunjung?  
.....  
.....  
.....  
.....



.....  
.....

- j. Menurut Bapak/Ibu, hal – hal apa saja yang dapat lebih dikembangkan dari *ancillary services*/fasilitas dan jasa yang mendukung kegiatan berwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak agar obyek wisata ini semakin menarik? (selain yang saat ini sudah ada)

.....  
.....  
.....  
.....



### Lampiran III

Figure 15 Menu Makanan Yang Tersedia



Sumber: Olahan Penulis (2021)

## Lampiran IV

Figure 16 Cafe dan Karaoke



Sumber: Olahan Penulis (2021)

## Lampiran V

Figure 17 Merek Obyek Wisata Pohon Seribu Pantai Sasak



Sumber: Olahan Penulis (2021)



**Lampiran VI**

**Figure 18 Wawancara Salah Satu Informan**



## Lampiran VII

Figure 19 Daftar Wawancara Dengan Ketua HPI Pasaman Barat

Berdiri sejak kapan HPI Pasaman Barat?

Berdiri sejak 2016 (SK), dengan ketua bapak Jonis Miri

Kantor HPI bertempat dimana?

Sekretariatnya di Dinas pariwisata Kabupaten Pasaman Barat di belau Vestimari

Berapa anggota HPI?

Anggota per tahun 2020 berjumlah 30 org, yang aktif 20%. Di pasbar zona DRC

Bagaimana kontribusi HPI dalam pariwisata di Pasaman Barat?

HPI kurang dilibatkan dalam hal atau event pariwisata seperti TDS tahun 2019.

Apakah bapak aktif dalam membangun destinasi

ya, caranya membangun destinasi wisata di Pasaman Barat dalam rangka paket sebanyak 10 atau 30 org yg dipaput dari bandara, biasanya destinasi wisata di Pasaman Barat yaitu Bukit Kumbang dan Teluk Kumbang. Tapi karena covid-19 wisata ke Bukit Kumbang ke Pasaman Barat.

Tujuan HPI apa?

1. Mempromosikan objek wisata yg ada di Pasaman Barat kepada daerah lain
2. Mempromosikan objek wisata yg ada

Apakah bapak punya mitra pengenal

Ya, saya punya mitra dan nama yg berguide

## Lampiran VIII

### Kuesioner Penelitian

4. Selama berada di Pohon Seribu Pantai Sasak, bapak/ibu merasa aman ketika bermain di atraksi pendukung?

Aman

5. Apakah bapak/ibu melihat ada staf penjaga di setiap atraksi pendukung di obyek Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada

6. Bagaimana kondisi atraksi pendukung di Pohon Seribu Pantai Sasak?

Kurang memadai

7. Apakah menurut bapak/ibu di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak terdapat atraksi pendukung yang bervariasi?

Tidak ada

8. Bagaimana menurut bapak/ibu, apakah terdapat loket tiket di setiap atraksi pendukung di Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada

9. Di Pohon Seribu Pantai Sasak, apakah terdapat papan informasi tentang atraksi pendukung?

Tidak ada

10. Apakah terdapat loket tiket sebelum masuk area obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada

11. Apakah bapak/ibu melihat brosur informasi area obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada

12. Menurut bapak/ibu secara umum, obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak ini menarik untuk dikunjungi?

Menarik

13. Selama bapak/ibu berada di Pohon Seribu Pantai Sasak terdapat cinderamata khas Pohon Seribu Pantai Sasak?

Ta

14. Menurut Bpk/Ibu, hal – hal apa saja yang dapat lebih dikembangkan dari *attractions*/daya tarik Pohon Seribu Pantai Sasak agar obyek wisata ini lebih menarik?

Mainan untuk anak-anak

2. Daftar pertanyaan *Accessibility* wisata alam Pohon Seribu Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat

1. Menurut bapak/ibu, apakah jarak Pohon Seribu Pantai Sasak jauh dari pusat kota Simpang Empat?

lumayan jauh



.....  
.....  
2. Bagaimana kondisi jalan menuju obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak menurut bapak/ibu?

Bagus/baik

3. Sepanjang jalan menuju obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak menurut bapak/ibu, apakah ada terdapa rambu – rambu lalu lintas?

Tidak ada

4. Apakah bapak/ibu melihat papan penunjuk jalan menuju tempat ini obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada

5. Menurut bapak/ibu apakah papan penunjuk jalan dapat dilihat dengan jelas?

Tidak

6. Untuk menuju obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak terdapat transportasi umum menuju obyek wisata tersebut?

Tidak ada

7. Apakah sarana transportasi umum menuju obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak ini kondisinya layak untuk digunakan?

Tidak ada

8. Apakah terdapat lebih dari satu pilihan transportasi umum menuju obyek wisata Pohon seribu Pantai Sasak?

Tidak ada



.....  
.....

9. Saat berada di pantai, apakah bapak/ibu tidak kesulitan mendapatkan signal handphone atau counter yang menjual kebutuhan untuk telekomunikasi (misalnya terdapat counter pulsa)?

Tidak ada counter.....  
.....  
.....

10. Menurut Bpk/Ibu, hal – hal apa saja yang dapat lebih dikembangkan dari *accessibilities*/kemudahan akses komunikasi dan transportasi Pohon Seribu Pantai Sasak agar obyek wisata ini semakin menarik?

Adanya tempat parkir supaya aman dan  
adanya counter tempat pengisian pulsa.....  
.....

3. Daftar pertanyaan mengenai *Amenities* wisata alam Pohon Seribu Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat

1. Apakah di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak tersedia lahan parkir untuk kendaraan wisatawan yang datang?

Tidak ada.....  
.....

2. Menurut bapak/ibu, bagaimana luas lahan parkir di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada.....  
.....

3. Apakah ada penjaga parkir di area parkir di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada.....  
.....

4. Apakah keamanan di area parkir terjamin di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?  
Aman
5. Apakah ada pemisahan area parkir untuk kendaraan pribadi dan kendaraan rombongan wisata (bus) di obyek wisata tersebut?  
Tidak ada
6. Apakah ada toilet umum di luar obyek wisata Pohon Seribu Pantai sasak?  
Tidak ada
7. Apakah tersedia toilet umum di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?  
Tidak ada
8. Bagaimana kondisi toilet yang di obyek wisata pohon seribu Pantai Sasak?  
Tidak ada
9. Apakah terdapat papan penanda letak toilet yang memudahkan pengunjung ketika membutuhkan toilet?  
Tidak ada
10. Bagaimana dengan kondisi air bersih di dalam toilet di obyek wisata pohon seribu Pantai Sasak?

*baik*  
.....  
.....  
.....

11. Apakah terdapat sarana keamanan (misalnya sarana pemadam kebakaran) di obyek wisata pohon seribu Pantai Sasak?

*Tidak ada*  
.....  
.....  
.....

12. Di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak apakah terdapat Pos keamanan untuk wisatawan yang berkunjung?

*Tidak ada*  
.....  
.....  
.....

13. Di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak apakah ada penjaga pantai untuk keselamatan para pengunjung?

*Tidak ada*  
.....  
.....  
.....

14. Di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak apakah ada sarana untuk keselamatan para pengunjung?

*Tidak ada*  
.....  
.....  
.....

15. Di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak apakah ada penjaga keamanan untuk keselamatan para pengunjung?

*Tidak ada*  
.....  
.....  
.....

16. Di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak apakah papan penunjuk jalur evakuasi darurat (misal: tsunami) untuk keselamatan para pengunjung?

*Tidak ada*  
.....  
.....  
.....



.....  
.....

17. Apakah ada tempat evakuasi darurat untuk pengunjung di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak ?

Tidak ada .....

18. Apakah ada media informasi umum tentang obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak untuk pengunjung?

Tidak ada .....

19. Apakah ada pusat informasi umum untuk pengunjung tentang obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada .....

20. Apakah terdapat mobil kesehatan atau ambulans yang berjaga di area obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada .....

21. Apakah tersedia sarana beribadah di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada .....

22. Bagaimana kondisi sarana ibadah yang tersedia di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada .....



23. Apakah ada restaurant/warung makan di dalam area obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Ada .....

24. Bagaimana kualitas dan menu makanan yang tersedia didalam obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Kurang memadai .....

25. Menurut Bpk/Ibu, hal – hal apa saja yang dapat dikembangkan dari amenities/fasilitas dan jasa yang disediakan Pohon Seribu Pantai Sasak agar obyek wisata ini semakin menarik?

Perlu adanya ada tempat / WC umum untuk pengunjung sehingga memudahkan jika dibutuhkan dan harus ada masalah untuk tempat beribadah .....

4. Daftar pertanyaan Ancillary Service wisata alam Pohon Seribu Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat

1. Apakah terdapat mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di sekitar obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada .....

2. Apakah ada sarana pengisian bahan bakar umum di sekitar obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak untuk pengunjung?

Tidak ada .....

3. Bagaimana dengan harga makanan yang ditawarkan untuk pengunjung di obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak?

Harga normal .....



4. Apakah ada penginapan di sekitar obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak untuk pengunjung?

Tidak ada

5. Apakah banyakk pilihan tempat menginap untuk pengunjung yang datang ke Pohon Seribu Pantai Sasak?

Tidak ada

6. Untuk harga penginapan yang ditawarkan kepada pengunjung apakah terjangkau untuk bapak/ibu?

Tidak ada

7. Bagaimana kondisi penginapan yang ada di sekitar obyek wisata Pohon Seribu?

Tidak ada

8. Bagaimana jarak obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak dengan fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas atau rumah sakit?

Jauh

9. Apakah terdapat pos keamanan di sekitar obyek wisata Pohon Seribu Pantai Sasak untuk pengunjung?

Tidak ada

10. Menurut Bpk/Ibu, hal – hal apa saja yang dapat lebih dikembangkan dari ancillary services/fasilitas dan jasa yang mendukung kegiatan berwisata di Pohon Seribu Pantai Sasak agar obyek wisata ini semakin menarik? (selain yang saat ini sudah ada)